



Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Kotoran Sapi

Yulia Fitria

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak (Indonesia)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melatih masyarakat Desa Bunut Baik dalam pembuatan pupuk organik cair dari kotoran sapi. Kegiatan berlangsung praktik langsung dengan tahapan berupa persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil yang diperoleh yaitu didapatkannya pupuk organik cair. Pengetahuan masyarakat dan pemuda desa tentang cara pembuatan pupuk organik cair dari begitu baik setelah pelatihan. Penggunaan pupuk organik cair ini dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia, dan mengurangi pengeluaran biaya untuk pembelian pupuk, serta mengurangi limbah kotoran sapi.

Kata Kunci

Pupuk, organik, cair, kotoran sapi

Pendahuluan

Desa Bunut Baik merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Bunut Baik terdapat 19 Dusun yang terdiri dari : Dusun Marung, Dusun Marung Barat, Dusun Paok Tawah, Dusun Temu Kuning, Dusun Buse, Dusun Montong Semaye, Dusun Perandap, Dusun Budandak, Dusun Batu Belik, Dusun Sekunyit, Dusun Abian Tubuh, Dusun Begak, Dusun Lendang Bile, Dusun Gelogor Mapong, Dusun Gerepek, Dusun Batu Belik Timur, Dusun Bunut Baik, Dusun Bunut Baik Utara, Dusun Bunut Baik Selatan.

Adapun jumlah dari kependudukan berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa Bunut Baik, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi yaitu berjumlah 3.423 jiwa. Dengan rincian penduduk yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1.744 jiwa. Sedangkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 1.679 jiwa.

Permasalahan yang ada di Desa Bunut Baik, kecamatan Praya, kabupaten Lombok Tengah, provinsi NTB desa ini terletak pada kondisi warga desa yang dimana kebanyakan penduduk didesa ini lebih ke mayoritas petani dan peternak sapi, berdasarkan hasil diskusi dengan mitra bahwa permasalahan prioritas yang harus dilakukan adalah bagaimana cara membuat pupuk organik padat dan pupuk organik cair dengan memanfaatkan berbagai limbah-limbah organik pertanian yang tidak di gunakan lagi oleh masyarakat, dan juga karena minimnya masyarakat yang berpendidikan tinggi itu sebabnya masyarakat didesa ini lumayan susah untuk diberi masukan dan arahan, terutama pada saat proses sosialisasi vaksinasi, yang mana masyarakat itu harus benar-benar keseluruhannya mengikuti vaksinasi. Dimana program penyuluhan



vaksinasi sangat di anjurkan dan vaksinasi sangat diwajibkan bagi masyarakat desa yang cukup umur, dari anak-anak, remaja, dewasa, dan juga lansia.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini sangat penting dilakukan sebagai bentuk perencanaan yang lebih matang untuk mencapai hal yang lebih baik. Yang dimana tahap persiapan ini meliputi kegiatan berikut:

- Observasi dan wawancara dengan mitra dan masyarakat
- Koordinasi dengan mitra dan DPL mengenai program yang di terapkan di desa.
- Perencanaan program seperti membuat jadwal pelaksanaan, sistem pelaksanaan, lokasi pelaksanaan.
- Mengecek lokasi pelaksanaan dalam hal ini saya menggunakan Dusun Paok Tawah Desa Bunut Baik karena lokasinya yang strategis terdapat banyak peternak sapi.
- Menjalani kerja sama dengan karang taruna untuk mempercepat dan memperluas jangkauan karena sasarannya adalah masyarakat.
- Penyiapan alat dan bahan untuk program utama yang di dalamnya mencakup apa saja yang di butuhkan dalam pelatihan ini.

b. Tahap pelaksanaan program

Tahap pelaksanaan program dijabarkan sebagai berikut :

- Penyiapan materi disertai demonstrasi pembuatan
- Praktek pembuatan oleh anggota kelompok yang mengacu pada langkah-langkah yang sudah di tentukan.
- Tahap percobaan peroduk yang bertujuan untuk melihat produk yang kami buat memiliki kualitas yang bagus.
- Tahap sosialisasi produk ini bertujuan untuk memperkenalkan dan menyebarkan produk sehingga produk yang kami kembangkan semakin banyak yang merasakan manfaatnya.
- Tahap evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas serta tanggapan masyarakat terhadap produk yang kami buat .

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pelatihan ini adalah di perolehnya pengetahuan oleh masyarakat tentang bagaimana cara pembuatan pupuk organik cair dari bahan utama kotoran sapi. Zat-zat yang terkandung dalam Kotoran sapi tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai pupuk kandang yang dapat memperbaiki struktur tanah dan penyediaan unsure hara tanah. Kotoran sapi sebagai pupuk perlu penanganan yang baik. Kotoran sapi ini



mengandung unsure akrbon (C) lebih tinggi dari kandungan nitrogen (N) yang akan mengundang bakteri banyak.

Semakin tinggi dosis pupuk yang diberikan maka kandungan unsur hara yang diterima oleh tanaman akan semakin tinggi. begitu pula dengan semakin sering frekuensi aplikasi pupuk daun yang dilakukan pada tanaman, maka kandungan unsur hara juga semakin tinggi. namun, pemberian dengan dosis yang berlebihan dengan yang berlebihan justru akan mengakibatkan timbulnya kelayuan pada tumbuhan.

Setiap bagian tanaman memiliki kapasitas yang berbeda-beda saat menyerap nutrisi yang tersedia. umumnya, tanaman hanya mampu menyerap sekitar 2% unsur hara setiap harinya, seperti kapasitas yang diperkirakan dimiliki oleh daun, karenanya, menggunakan pupuk organik cair/POC akan lebih efektif bila digunakan. untuk mencegah pemberian yang berlebihan atau nutrisi yang overdosis bagi tanaman, pupuk organik cair/POC dapat dibuat encer dengan cara melebihi pemberian molase, EM4 dan air dengan perbandingan 1:2:2 sementara berat dari kotoran ternak sama yaitu 40kg.

Melalui kegiatan ini masyarakat juga menjadi lebih mengerti mengenai dampak buruk yang di timbulkan akibat dari penggunaan pupuk kimia atau anorganik jika di gunakan dalam jangka waktu yang panjang. Juga dapat menunjang berbagai kegiatan desa dalam penyelenggaraan pelatihan di bidang pertanian karena masyarakat mampu menciptakan pupuk sendiri dari bahan yang mudah di dapat. Harapannya pupuk cair ini dapat berguna bagi masyarakat serta dapat melakukan inovasi-inovasi lebih lanjut tentang pupuk organik cair ini, bahkan harapannya mampu di kemas dan di produksi dalam jumlah besar untuk di gunakan sebagai mata pencarian masyarakat setempat. Karena program ini baru sedikit orang yang telah mengetahuinya.

Kesimpulan

Pengetahuan masyarakat dan pemuda desa tentang cara pembuatan pupuk organik cair dari kotoran sapi begitu baik setelah pelatihan. Penggunaan pupuk organik cair ini dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia, dan mengurangi pengeluaran biaya untuk pembelian pupuk, serta mengurangi limbah kotoran sapi.

Saran

Perlu dilanjutkan oleh Pemerintah Desa.

Daftar Pustaka

Anggraeni Ventikasari, Nur Rahman Giffari, Nurul Indah Fauziah, Dan Yuni Lestari Eta. 2020. “Pemanfaatan Kotoran Ternak Sebagai Bahan Pembuatan Pupuk Organik Cair”. Semarang : Universitas Negeri Semarang.



Amini N. F dan Nugraha P. S (2013). “Pemanfaatan Kotoran Sapi Menjadi Pupuk Organik”.Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, 2, 193-197.

Anonym. 2017. “Manfaat Yang Terpendam Dari Kotoran Sapi”.
<https://Diskkan.Roboan.O.Id/Info/Artikel-Jurnal/253>. Diakses Tanggal 22 November 2021. Pukul 01.00 Wita.

FSTT. 2019. “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”. Mataram; UNDIKMA

LPPM, 2019. “Pedoman KKN Tematik IKIP Mataram”. Mataram: IKIP Mataram.